

Pengaruh Kegiatan Seni *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik

Immas Prima Nandari

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: Immasprimanandari@gmail.com

Sri Setyowati

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: trinilbrow@hotmail.com

Abstrak

Penelitian *Pre-Experimental Design* ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan seni *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B TK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik. Populasi penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik dengan sampel 22 anak kelompok B. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *Wilcoxon Matched Pairs Test* dengan rumus $T_{hitung} < T_{tabel}$. Jika T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $T_{hitung} = 0$ dan T_{tabel} untuk $N=22$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 66, maka $(0 < 66)$. Data tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan seni *finger painting* berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B TK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik.

Kata Kunci: Seni *Finger Painting*, Kemampuan Motorik Halus.

Abstract

This Pre-Experimental study design aims to determine whether there is influence finger painting art activities on the fine motor skills of children group B TK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik. The population of this research is children aged 5-6 years in kindergarten RA As Sa'adah Driyorejo Gresik with sample of 22 children of group B. Technique of collecting data using observation and documentation. The data analysis technique used Wilcoxon Matched Pairs Test with $T_{hitung} < T_{tabel}$ formula. If Count is smaller than T_{table} , then H_0 is rejected and H_a accepted. Based on data analysis result obtained $T_{hitung} = 0$ and T table for $N = 22$ with significant level 5% equal to 66, hence $(0 < 66)$. The data shows H_0 rejected and H_a accepted. So it can be concluded that the finger painting art activities have an effect on the fine motor ability of children of group B TK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik.

Keywords: Finger Painting Art, Fine Motor Capability.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) ialah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan salah satu upaya pembinaan yang di tunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Santi Danar, xi).

Taman kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA) merupakan salah satu bentuk PAUD jalur formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.

Taman kanak-kanak memiliki karakteristik perkembangan fisik dan psikologis yang khas. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai

dengan karakteristik anak. Dimana semua kegiatan pembelajaran berpusat pada anak didukung dengan lingkungan pembelajaran yang harus diciptakan sedemikian rupa agar menarik dan menyenangkan serta ditata dengan memperhatikan keamanan dan kenyamanan anak dalam melakukan permainan.

Menurut Noorlaila (2008:37), bermain adalah suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan bermain adalah suatu kebutuhan yang sudah ada dalam diri anak. Melalui bermain anak mulai membangun keterampilan individu, berlatih memecahkan masalah dan berlatih mengatasi hambatan mental dan fisik. Fungsi dari permainan adalah sebagai alat perangsang pertumbuhan, kecerdasan dasar anak dan juga mengoptimalkan fisik motorik anak secara baik.

Terkait dengan stimulasi fisik motorik anak di TK khususnya motorik halus, dimana stimulasi fisik motorik halus adalah melakukan kegiatan keterampilan yang melibatkan otot-otot kecil, koordinasi mata dan tangan. Menurut Santrock (2009:15), pada usia 5 tahun koordinasi motorik

halus pada anak meningkat mulai tangan, lengan dan tubuh semua bergerak bersama dengan lebih baik dibawah komando mata.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 Tahun 2014, aspek perkembangan motorik halus yang dapat dicapai oleh anak usia 5-6 tahun adalah mampu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, dengan indikator membuat berbagai bentuk dan gambar dengan teknik *finger painting*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada TK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik khususnya kelompok B terdapat permasalahan tentang motorik halus yaitu anak kesulitan dalam hal mengkoordinasikan tangan tangan dan mata dengan tepat. Dilihat ketika anak diminta guru untuk membuat garis zigzag, kebanyakan mengalami kesulitan. Anak yang ketika membuat garis zigzag menjadi bergelombang karena kurangnya penekanan menggunakan pensil saat membuat garis zigzag, sehingga kelenturan jari tangan masih rendah.

Untuk menanamkan penguasaan motorik halus kepada anak usia Taman Kanak-kanak peneliti menggunakan kegiatan seni *finger painting*.

Kegiatan seni *finger painting* ini diperuntukkan untuk Taman Kanak-kanak kelompok B dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Dari uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh kegiatan seni *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus kelompok B TK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik. Maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh kegiatan seni *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus kelompok B TK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik".

METODE

Penelitian ini tentang pengaruh kegiatan seni *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B TK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan *Pre-experimental design* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest*. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok B TK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik yaitu 22 anak. Dengan rentang usia 5-6 tahun.

Menurut Sugiyono (2013:111) menyatakan bahwa desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

Keterangan:

O_1 : Hasil pengukuran awal (pre-test)

O_2 : Hasil pengukuran akhir (post-test)

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Wilcoxon Match Pairs Test*. Sedangkan untuk menentukan kesimpulan dari pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikan 0,05. Teknik analisis data diklasifikasikan menjadi 3, yaitu data yang di peroleh dari hasil *pretest*, *treatment*, dan *posttest* dengan menggunakan skor pada rubrik penilaian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu kegiatan seni *finger painting* sebelum perlakuan (*pre-test*) menggunakan lem warna, kegiatan (*treatment*) menggunakan tepung kanji dan kegiatan setelah perlakuan (*post-test*) menggunakan lem warna. Kegiatan sebelum perlakuan (*pre-test*) dilakukan pada tanggal 9-10 Juni 2017. Untuk kegiatan perlakuan (*treatment*) (perlakuan I pada tanggal 12 Juni 2017, perlakuan II pada tanggal 13 Juni 2017, perlakuan III pada 14 Juni 2017 dan perlakuan IV pada 15 Juni 2017). Sedangkan untuk kegiatan setelah perlakuan (*post-test*) dilakukan pada 16-17 Juni 2017.

Kegiatan *pretest* dilakukan setelah menguji reliabilitas yang dilakukan di TK Ambengan Batu dan mendapatkan hasil uji reliabilitas tersebut. Uji reliabilitas dilakukan dengan satu kali penelitian pada tanggal 7 Juni 2017. Kegiatan *pretest* yaitu anak melakukan kegiatan seni *finger painting*. Hasil dari kegiatan *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak masih kurang. Berdasarkan hasil *pretest* dapat diketahui bahwa total skor 172 dengan rata-rata 7,8. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok BTK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik termasuk kategori kurang baik.

Dalam penelitian ini, pelaksanaan pemberian perlakuan dilakukan selama 4 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 12-15 Juni 2017. Pemberian perlakuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan motorik halus dengan menggunakan kegiatan seni *finger painting*. Pemberian perlakuan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru, peneliti hanya sebatas memberikan rancangan kegiatan yang harus diberikan kepada anak untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan seni *finger painting* sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

Setelah kegiatan *treatment* selesai, dilakukan kegiatan *posttest* pada tanggal 16-17 Juni 2017. Kegiatan yang dilakukan sama halnya dengan kegiatan yang dilakukan pada saat *pretest*. Perolehan data hasil *posttest* dengan total skor 294 dengan rata-rata 13,9. Hal ini menunjukkan bahwa

kemampuan motorik halus dalam kegiatan seni *finger painting* kelompok B TK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik termasuk kategoribaik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi awal (*pre-test*) dan hasil observasi akhir (*post-test*) tentang pengaruh kegiatan seni *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B TK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Matched Pairs Test*. Setelah memperoleh data hasil rekapitulasi hasil kegiatan sebelum diberi perlakuan dan hasil kegiatan setelah diberi perlakuan. Kemudian menganalisis data sehingga hasil penelitian dapat diketahui dengan jelas, akurat, dan teliti untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan. Untuk menganalisis data, peneliti menyiapkan tabel hasil menganalisis statistik sebagai berikut:

Tabel 1
Tabel Penolong Untuk Test Wilcoxon Skor *Pre Test* dan *Post Test* Kemampuan Motorik Halus Kelompok B TK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik

No	Nama	X _{B1}	X _{A1}	Beda	Tanda Jenjang		
				X _{B1} - X _{A1}	Jenjang	+	-
1	AK	9	13	4	1	+1	-
2	AP	9	14	5	7,5	+7,5	-
3	AKZ	7	13	6	16,5	+16,5	-
4	AAR	10	13	5	7,5	+7,5	-
5	BAF	7	15	5	7,5	+7,5	-
6	DKWM	8	12	5	7,5	+7,5	-
7	DNAFM	7	13	6	16,5	+16,5	-
8	FAA	6	13	6	16,5	+16,5	-
9	FADS	9	12	6	16,5	+16,5	-
10	FAP	8	15	5	7,5	+7,5	-
11	ID	9	13	5	7,5	+7,5	-
12	JAA	9	14	5	7,5	+7,5	-
13	KZA	7	14	5	7,5	+7,5	-
14	KN	7	12	8	22	+22	-
15	LH	6	15	6	16,5	+16,5	-
16	MAR	7	12	6	16,5	+16,5	-
17	MFA	7	13	7	20,5	+20,5	-
18	NAEP	7	14	7	20,5	+20,5	-
19	NAPS	8	12	5	7,5	+7,5	-
20	NJ	9	14	5	7,5	+7,5	-
21	ROA	8	13	5	7,5	+7,5	-
22	ZFA	8	13	5	7,5	+7,5	-
						T= 253	T= 0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dari T_{hitung} yang diperoleh yaitu 0. Penentuan T_{hitung} menurut Sugiyono (2012:136) yaitu diambil dari jumlah jenjang yang kecil tanpa memperhatikan T_{tabel} yaitu menentukan (n, a), dimana n = jumlah sampel dan a = taraf signifikan

5% sehingga T_{tabel} diperoleh dari tabel nilai kritis dalam test Wilcoxon adalah 66. Mengetahui jumlah angka yang diperoleh dari T_{tabel} berjumlah 66 berarti $T_{hitung} < T_{tabel}$ (0,66). Menurut pendapat Sugiyono (2011:46), $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti H_0 di tolak dan H_a diterima. Dari penelitian diatas $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0 < 66$, maka hipotesis terhadap penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh kegiatan seni *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B TK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik.

Berdasarkan hasil penelitian ini kegiatan seni *finger painting* berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak ini terlihat dari cara menyelupkan 3 jari tangan kedalam adonan *finger painting* dan menggerakkan 3 jari tangan di atas kertas A4 mengalami peningkatan sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberi perlakuan (*post-test*). Sebelum perlakuan anak yang menyelupkan 3 jari tangan ke dalam adonan dan menggerakkan 3 jari tangan di atas kertas masih kaku (tidak lentuk). Tetapi setelah diberi perlakuan cara menyelupkan 3 jari tangan dan menggerakkan 3 jari tangan (lentuk) diatas kertas, sehingga menghasilkan karya yang tepat karena mengkoordinasikan 3 jari tangan sudah tidak kaku (lentuk).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kegiatan seni *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B TK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik di peroleh hasil analisis data perhitungan antara sebelum perlakuan (*pretest*) diperoleh skor 172 dengan rata-rata 7,8 dan setelah perlakuan (*posttest*) diperoleh skor 294 dengan rata-rata 13,9. Data tersebut kemudian dianalisis dengan uji jenjang bertanda *Wilcoxon* sehingga dapat diketahui bahwa $T_{hitung} = 0$ lebih kecil dari $T_{tabel} = 66$ dan hasil pengambilan keputusannya yaitu : H_a diterima karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 66$) dan H_0 ditolak karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($0 > 66$). Kesimpulannya adalah kegiatan seni *finger painting* berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B TK RA As Sa'adah Driyorejo Gresik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan antara lain

1. Bagi guru

Bahwa kegiatan seni *finger painting* mempengaruhi kemampuan motorik halus anak sehingga guru menerapkan kegiatan seni *finger painting* dan kegiatan yang lebih bervariasi dalam meningkatkan kemampuan

motorik halus sehingga dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di ruang lingkup yang sama hendaknya lebih mendalami lagi fokus penelitian pada pembelajaran klasikal tidak dilakukan tetapi menggunakan model pembelajaran kelompok dan sudut pengamatan. Hal ini agar peneliti lain lebih terfokus dan ditemukan hasil penelitian lain yang baru serta diharapkan akan mendukung peneliti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Noorlaila, Iva. 2010. *Panduan Lengkap Mengajar Paud. Kreatif Mendidik Dan Bermain Bersama Anak*. Yogyakarta: pinus Book.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Santrock, Johnw. 2011. *Masa Perkembangan Anak Buku 2 Edisi II*. Jakarta: Salemba Humnika.

